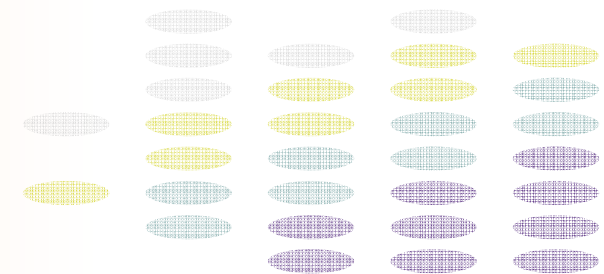




Katalog BPS : 1403.7404.030

KECAMATAN LADONGI DALAM ANGKA 2006/2007



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka
Jl. Pahlawan No. 75 Kolaka
Tlp. (0405) 21031, Fax . (0405) 21031



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka

KATA PENGANTAR

Publikasi “*Kecamatan Ladongi Dalam Angka Tahun 2006/2007*” merupakan seri publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Ladongi.

Cakupan data yang ada didalamnya merupakan kompilasi data yang dihimpun dari berbagai sumber serta hasil pengolahan data primer.

Terbitnya publikasi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak terutama Camat Ladongi beserta seluruh jajarannya sampai pada tingkat Desa/Kelurahan. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih.

Semoga publikasi ini tidak saja berguna sebagai acuan kebijakan pembangunan di Daerah Kecamatan Ladongi tetapi dapat pula bermanfaat bagi konsumen data.

Ladongi, Mei 2007
Koordinator Statistik Kecamatan

J u f i a d i
NIP. 340011801

Daftar Isi

		Halaman
I.	Geografis	
1.1.	Letak Geografis	1
1.2.	Batas Wilayah	1
1.3.	Luas Wilayah	1
1.4.	Keadaan Iklim	2
II.	Pemerintahan	
2.1.	Pemerintahan	5
2.2.	Pembangunan Desa	5
III.	Penduduk dan Tenaga Kerja	
3.1.	Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk	10
3.2.	Persebaran Penduduk	10
3.3.	Struktur Umur, Jenis Kelamin dan Rumah Tangga	10
IV.	Sosial	
4.1.	Pendidikan	22
4.2.	Kesehatan dan Keluarga Berencana	23
4.3.	Agama	24
4.4.	Sosial Lainnya	25
V.	Pertanian	
5.1.	Penggunaan Tanah	44
5.2.	Tanaman Pangan.....	44
5.3.	Tanaman Perkebunan.....	45
5.4.	Peternakan.....	46
5.5.	Perikanan.....	47
5.6.	Kehutanan.....	47
VI.	Listrik	
6.1	Listrik	66

Daftar Tabel

		Hal.
1.1.	Luas Wilayah Kecamatan Ladongi Menurut Desa/ Kelurahan Tahun 2006.....	3
1.2.	Hari Hujan Dan Curah Hujan di Pomalaa Tahun 2006.....	4
2.1.	Desa dan Kelurahan di Kecamatan Ladongi Menurut Klasifikasi Tingkat Desa Tahun 2002-2006.....	7
2.2.	Banyaknya Kepala Desa dan Lurah Tahun 2002-2006...	8
2.3.	Jumlah Pertahanan Sipil Tahun 2004-2006.....	9
3.1	Penduduk Kecamatan Ladongi Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2003-2006.....	15
3.2.	Persebaran Penduduk Kecamatan Ladongi Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2005–2006.....	16
3.3.	Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Tahun 2006.....	17
3.4.	Penduduk Kecamatan Ladongi Menurut Jenis Kelamin Dan Ratio Jenis Kelamin Tahun 2000–2006.....	18
3.5.	Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Kewarganegaraan Tahun 2006.....	19
3.6.	Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2006.....	20
3.7.	Banyaknya Penduduk dan Rumah Tangga Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2006.....	21

4.1.1	Banyaknya Sekolah, Guru Dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2001/2002–2006/2007.....	32
4.2.1	Banyaknya Fasilitas Dan Tenaga Kesehatan Tahun 2003-2006.....	33
4.2.2.	Banyaknya Bayi yang Diimunisasi Menurut Jenis Vaksin Tahun 2003-2006.....	34
4.2.3	Banyaknya Klinik Dan Tenaga Lapangan KB di Kecamatan Ladongi Tahun 2002-2006.....	35
4.2.4	Banyaknya Peserta KB Aktif Dan Baru Menurut Alat Kontrasepsi Yang Digunakan Tahun 2006.....	36
4.3.1.	Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2003-2006	37
4.3.2.	Penduduk Menurut Agama Tahun 2001-2006.....	38
4.3.3.	Banyaknya Nikah, Talak, Cerai Dan Rujuk Tahun 1999-2006.....	39
4.3.4.	Jumlah Haji Menurut Jenis Kelamin Tahun 1999-2006.	40
4.3.5.	Jumlah Haji Menurut Kelompok Umur Tahun 2003-2006.....	41
4.4.1.	Banyaknya Jompo Dan Penyandang Cacat Menurut Jenisnya Tahun 2003-2006.....	42
4.4.2.	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Tahun 2003-2006.....	43
5.1.1.	Luas Penggunaan Tanah Tahun 2004-2006 (Ha).....	54

5.2.1. Luas Panen Dan Produksi Tanaman Bahan Makanan Tahun 2004-2006.....	55
5.3.1. Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman Tahun 2003-2006 (Ha).....	56
5.3.2. Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman Tahun 2003-2006 (Ton).....	57
5.4.1. Populasi Ternak Dan Unggas Tahun 2003-2006 (Ekor)	58
5.4.2. Banyaknya Ternak Dan Unggas yang Dipotong Tahun 2003-2006 (Ekor).....	59
5.4.3. Produksi Daging Ternak Dan Unggas Tahun 2003-2006 (Kg).....	60
5.4.4. Produksi Telur Unggas Tahun 2002-2006.....	61
5.5.1. Produksi Dan Nilai Perikanan Laut dan Darat Tahun 1999-2006.....	62
5.5.2. Produksi Dan Nilai Produksi Perikanan Darat Tahun 2002-2006.....	63
5.5.3. Produksi Ikan Olahan Tahun 1999-2006 (Ton).....	64
5.6.1. Luas Kawasan Hutan Yang Ditetapkan Tahun 2001-2006.....	65
6.1. Banyaknya Langganan Dan Tenaga Listrik Yang Terjual Tahun 2002-2006.....	68

Daftar Gambar

	Hal.
2.1. Banyaknya Kelurahan/Desa Menurut Klasifikasi Tahun 2006.....	6
3.1. Penduduk Kecamatan Ladongi Tahun 2003-2006.....	12
3.2. Penduduk Kecamatan Ladongi Menurut Jenis Kelamin Tahun 2003-2006.....	13
3.3. Banyaknya Rumah Tangga di Kecamatan Ladongi Tahun 2003-2006.....	14
4.1. Banyaknya Sekolah di Kecamatan Ladongi Tahun Ajaran 2003/2004 – 2006/2007.....	26
4.2. Banyaknya Tenaga Kesehatan di Kecamatan Ladongi Tahun 2003-2006.....	27
4.3. Persentase Pemakai Alat Kontrasepsi KB Tahun 2006..	28
4.4. Persentase Pemeluk Agama Tahun 2006.....	29
4.5. Banyaknya Nikah di Kecamatan Ladongi Tahun 2003-2006.....	30
4.6. Banyaknya Jompo dan Penyandang Cacat di Kecamatan Ladongi Tahun 2003-2006.....	31
5.1. Persentase Luas Penggunaan Tanah Tahun 2006.....	48
5.2. Luas Panen Tanaman Bahan Makanan Tahun 2004-2006 (Ha).....	49
5.3. Produksi Tanaman Bahan Makanan Tahun 2004-2006 (Ton).....	50

5.4.	Produksi Tanaman Perkebunan Tahun 2003-2006.....	51
5.5.	Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak Tahun 2003-2006 (Ekor).....	52
5.6.	Produksi Perikanan Menurut Jenisnya Tahun 2003-2006 (Ton).....	53
6.1.	Banyaknya Pelanggan Listrik Tahun 2003-2006.....	67

<https://koltimkab.bps.go.id>

BAB I GEOGRAFIS

Pada bab ini menyajikan ciri utama Kecamatan Ladongi yang mencakup letak geografis, batas wilayah, luas wilayah dan keadaan iklim.

1.1. Letak Geografis

Daerah Kecamatan Ladongi merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kolaka terletak di bagian Tenggara ibu kota Kabupaten Kolaka yaitu melintang dari Tenggara ke Barat kira-kira berada di antara 2° LS - 5° LS dan membujur dari Barat ke Tenggara antara 9°45 BT - 160° BT.

1.2. Batas Wilayah

- * Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Tirawuta.
- * Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Angata Kabupaten Kendari.
- * Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Lambandia
- * Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Wundulako.

1.3. Luas Wilayah

Kecamatan Ladongi mencakup jazirah daratan dengan luasnya ± 274,67 Km² atau 0,04 % dari luas wilayah Kabupaten Kolaka.

Dari luas wilayah tersebut Kecamatan Ladongi memiliki sungai diantaranya sungai Ladongi, sungai Andowengga dan

sungai Tokay yang sangat potensi untuk dijadikan sebagai sumber kebutuhan rumah tangga dan irigrasi.

Dipandang dari sudut oceanografi Kecamatan Ladongi tidak memiliki perairan laut untuk dijadikan sebagai usaha penangkapan ikan di laut.

1.4. Keadaan Iklim

Keadaan musim di daerah ini umumnya sama seperti di daerah lain di Indonesia, mempunyai dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau.

Musim hujan terjadi antara bulan Nopember sampai Maret dimana pada bulan tersebut angin Barat yang bertiup dari Asia dan Samudra Pasifik banyak mengandung uap air.

Musim kemarau terjadi antara bulan Mei sampai Oktober dimana antara bulan tersebut angin Timur yang bertiup dari Australia sifatnya kering dan kurang mengandung uap air.

Khusus pada bulan April arah angin tidak menentu, demikian pula curah hujan sehingga pada bulan ini dikenal sebagai musim pancaroba.

Curah hujan di wilayah ini umumnya tidak merata, hal ini menimbulkan adanya wilayah daerah ini kering dengan curah hujan kurang dari 2000 mm pertahun bahkan memiliki bulan basah antara 3 sampai 4 bulan dalam setahun.

Tabel 1.1.
Luas Wilayah Kecamatan Ladongi
Menurut Desa/Kelurahan
Tahun 2006

Desa / Kelurahan	L u a s	
	Km ²	%
(1)	(2)	(3)
1. Poli-polia	30,20	11,00
2. Wia Wia	26,10	9,50
3. Gunung Jaya	21,79	7,93
4. Lembah Subur	31,34	11,41
5. Dangia	11,10	4,04
6. Ra Raa	10,15	3,70
7. Welala	20,97	7,63
8. Atula	24,01	8,74
9. Ladongi	27,00	9,83
10. Putemata	23,02	8,38
11. Tokai	6,33	2,30
12. Pongi-pongi	18,51	6,74
13. Wunggoloko	12,35	4,50
14. Lallowasula	11,80	4,30
Jumlah	274,67	100,00

Sumber: Desa/Kelurahan Kecamatan Ladongi

Tabel 1.2.
Hari Hujan dan Curah Hujan di Pomalaa
Tahun 2006

Bulan	Hari hujan	Curah hujan (mm)
(1)	(2)	(3)
1. Januari	6	15,52
2. Februari	11	33,26
3. Maret	8	19,49
4. April	7	18,73
5. Mei	7	47,14
6. Juni	2	17,00
7. Juli	1	4,34
8. Agustus	-	-
9. September	-	-
10. Oktober		
11. Nopember		
12. Desember		
Jumlah 2006	42	155,48
2005	79	245,75
2004	77	177,60
2003	115	173,99
2002	61	131,43
2001	74	161,64

Sumber: PT Aneka Tambang Pomalaa

BAB II PEMERINTAHAN

2.1. Pemerintahan

Kecamatan Ladongi wilayah administrasi pemerintahan kecamatan tahun 2006 dengan ibu kotanya Atula terdiri dari 3 kelurahan dan 11 desa..

Karena cakupan wilayah kerjanya luas maka pada tahun 2003 sesuai Perda No. 18 Tahun 2001 tanggal 20 Juli 2001 tentang pembentukan 9 kecamatan di Kabupaten Kolaka sehingga kecamatan Ladongi terbagi menjadi Kecamatan Ladongi itu sendiri dan Kecamatan Lambandia.

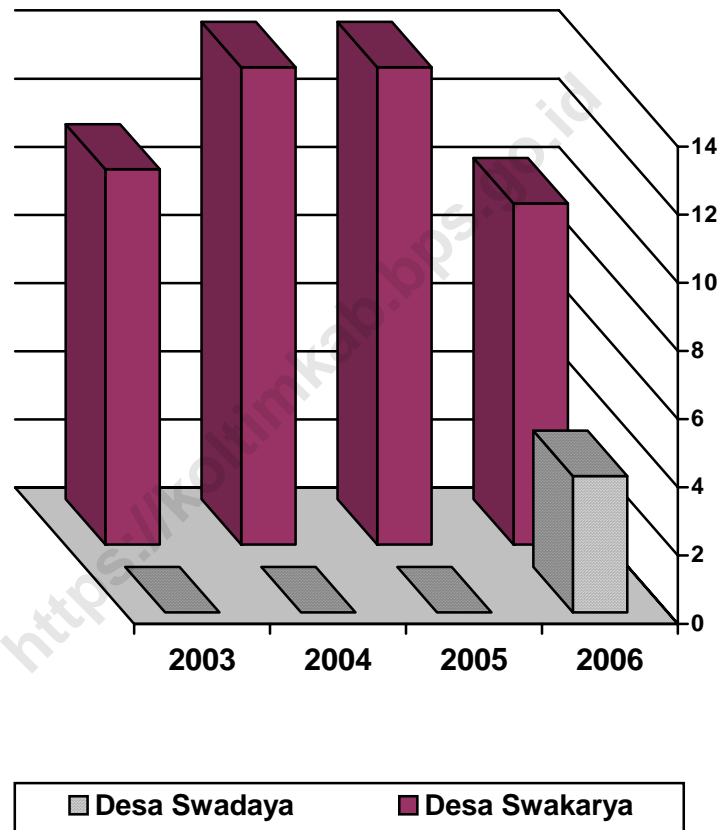
2.2. Pembangunan Desa

Usaha pemerintah Kecamatan Ladongi dalam pembangunan bertujuan untuk meletakkan sendi-sendi kehidupan desa dan kelurahan yaitu masyarakat desa yang berkecukupan material, spiritual serta akhlak menuju masyarakat adil dan merata guna terwujudnya desa Pancasila.

Realisasi pelaksanaan pembangunan desa tahun 2006 disajikan pada tabel 2.1 terlihat bahwa desa yang sudah mencapai tingkat kemakmuran dengan kata lain tingkat swakarya keadaan terakhir sebanyak 14 (empat belas) buah desa atau semua desa dan kelurahan.

Dari sebanyak 14 desa/kelurahan di Kecamatan Ladongi, Kepala Desa semuanya dipimpin oleh laki-laki sedangkan untuk kelurahan, 3 kelurahan dipimpin oleh laki-laki dan 1 kelurahan dipimpin oleh perempuan.

Gambar 2.1
Banyaknya Kelurahan/Desa
Menurut Klasifikasi
Tahun 2006



Tabel 2.1.
Desa dan Kelurahan di Kecamatan Ladongi
Menurut Klasifikasi Tingkat Desa
Tahun 2002 – 2006

T a h u n	Desa Swadaya	Desa Swakarya	Desa Swasembada	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2002	-	11	-	11
2003	-	11	-	11
2004	-	14	-	14
2005	-	14	-	14
2006	4	10	-	14

Sumber: Badan Pembangunan Masyarakat Desa Kabupaten Kolaka

Tabel 2.2.
Banyaknya Kepala Desa dan Lurah
Tahun 2002-2006

Tahun	Kepala Desa		Lurah		Jumlah Lelaki + wanita
	Lelaki	Wanita	Lelaki	Wanita	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2002	8	-	3	-	11
2003	8	-	3	-	11
2004	11	-	3	-	14
2005	11	-	3	-	14
2006	10	-	3	1	14

Sumber : Badan Pembangunan Masyarakat Desa Kabupaten Kolaka

Tabel 2.3.
Jumlah Pertahanan Sipil
Tahun 2004-2006

Tahun	Hansip/ Linmas	Wanra	Kamra	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2006	138	-	-	138
2005	138	-	-	138
2004	138	-	-	138

Sumber: Kantor Mawil Hansip Kecamatan Ladongi

BAB III

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

3.1. Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk

Pada tahun 2005 jumlah penduduk Kecamatan Ladongi berjumlah 25.590 jiwa. Dan pada hasil pencatatan terakhir yakni melalui registrasi penduduk akhir tahun 2006 berjumlah 26.318 jiwa.

Dengan berdasarkan hasil tersebut maka pertumbuhan penduduk Kecamatan Ladongi pada kurun waktu tahun 2005 sampai dengan tahun 2006 rata-rata 2,84 %.

3.2. Persebaran Penduduk

Persebaran penduduk Kecamatan Ladongi sebagaimana disajikan pada tabel tersebut ternyata dari jumlah penduduk tahun 2006 yaitu sebesar 26.318 jiwa tersebar pada 14 (empat belas) desa/kelurahan dengan sebarannya dapat disajikan pada tabel 3.2.

3.3. Struktur Umur, Jenis Kelamin dan Rumah Tangga

Struktur umur penduduk pada suatu daerah sangat ditentukan oleh perkembangan tingkat kelahiran, kematian dan migrasi. Oleh karena itu jika angka kelahiran pada suatu daerah cukup tinggi maka dapat mengakibatkan daerah tersebut tergolong sebagai daerah yang banyak berpenduduk usia muda.

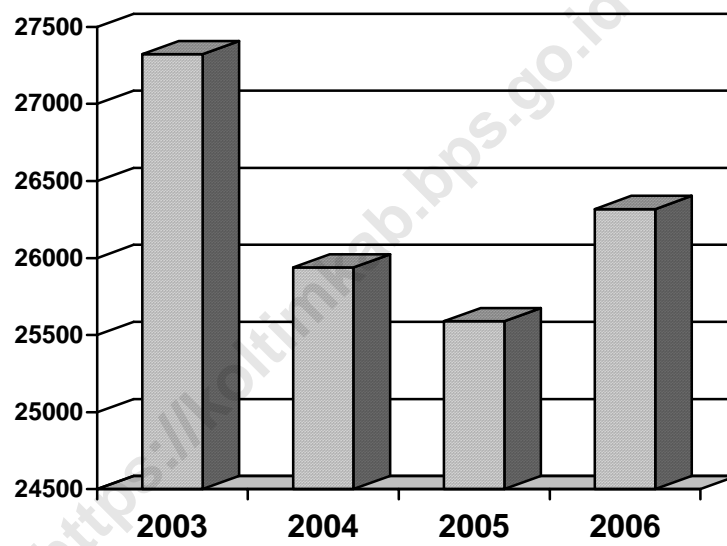
Keadaan struktur umur penduduk di Kecamatan Ladongi sebagaimana disajikan dalam tabel 3.3. menunjukkan bahwa pada tahun 2006 sebesar 32,85 % dari jumlah penduduk adalah tergolong penduduk usia muda yang berumur di bawah 15 tahun.

Menurut jenis kelamin jumlah penduduk dari hasil registrasi penduduk tahun 2006 adalah sebesar 26.318 jiwa ternyata penduduk laki-laki sebesar 13.633 jiwa atau 51,8 % dan penduduk perempuan sebesar 12.685 jiwa atau 48,2 %.

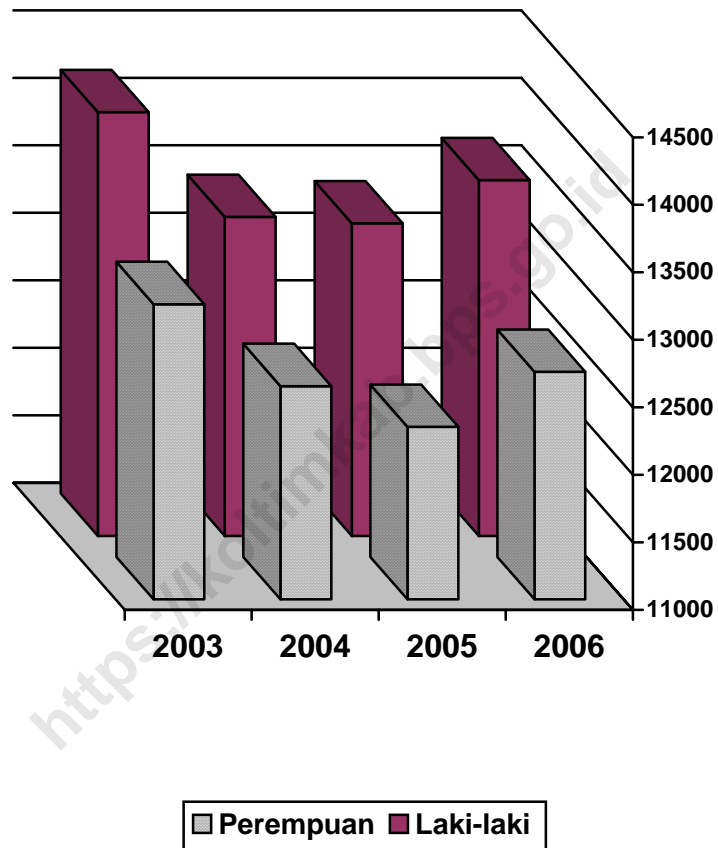
Bila kita lihat pada tabel 3.4. maka terlihat ratio jenis kelamin Kecamatan Ladongi pada tahun 2006 sebesar 107 yang memiliki arti bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 107 penduduk laki-laki.

Pada tabel 3.7. terlihat jumlah rumah tangga pada tahun 2005 sejumlah 6.523 rumah tangga dan pada tahun 2006 meningkat menjadi 7.021 rumah tangga sehingga terjadi peningkatan sebanyak 7,63 % dengan jumlah anggota rumah tangga setiap satu rumah tangga sebanyak 4 orang.

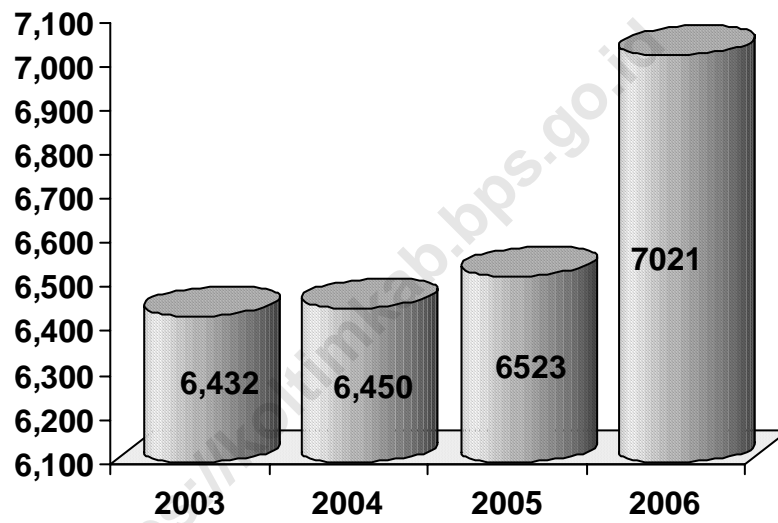
Gambar 3.1.
**Penduduk Kecamatan Ladongi
Tahun 2003 - 2006**



Gambar 3.2.
Penduduk Kecamatan Ladongi
Menurut Jenis Kelamin
Tahun 2003 - 2006



Gambar 3.3
**Banyaknya Rumah Tangga
Di Kecamatan Ladongi Tahun 2003-2006**



Tabel 3.1.
Penduduk Kecamatan Ladongi
Menurut Desa/Kelurahan
Tahun 2003-2006

Desa/Kelurahan	2003	2004	2005*)	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Poli-polia	1.805	1.787	1.731	1.956
2. Wia Wia	1.935	2.230	2.172	2.463
3. Gunung Jaya	3.262	3.499	3.373	3.020
4. Lembah Subur	2.281	2.281	2.219	2.613
5. Dangia	1.047	977	944	1.023
6. Ra Raa	2.279	2.237	2.352	2.404
7. Welala	2.714	2.178	2.063	2.264
8. Atula	2.618	2.522	2.477	2.507
9. Ladongi	3.632	3.171	3.053	2.646
10. Putemata	2.692	1.651	1.711	1.740
11. Tokai	-	1.291	1.273	1.331
12. Pongi-pongi	-	544	556	502
13. Wunggoloko	-	541	563	735
14. Lalowasula	-	1.030	1.103	1.114
Jumlah	27.322	25.939	25.590	26.318

Sumber : BPS Kabupaten Kolaka

Keterangan : *) Penduduk Proyeksi Supas 2005

Tabel 3.2.
Persebaran Penduduk Kecamatan Ladongi
Menurut Desa/Kelurahan
Tahun 2005-2006

Desa/Kelurahan	2005		2006	
	Penduduk	% Persebaran	Penduduk	% Persebaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Poli-polia	1.731	6,76	1.956	7,43
2. Wia Wia	2.172	8,49	2.463	9,36
3. Gunung Jaya	3.373	13,18	3.020	11,48
4. Lembah Subur	2.219	8,67	2.613	9,93
5. Dangia	944	3,69	1.023	3,89
6. Ra Raa	2.352	9,19	2.404	9,13
7. Welala	2.063	8,06	2.264	8,60
8. Atula	2.477	9,68	2.507	9,53
9. Ladongi	3.053	11,93	2.646	10,05
10. Putemata	1.711	6,69	1.740	6,61
11. Tokai	1.273	4,97	1.331	5,06
12. Pongi-pongi	556	2,17	502	1,91
13. Wunggoloko	563	2,20	735	2,79
14. Lalowasulo	1.103	4,31	1.114	4,23
Jumlah	25.590	100,00	26.318	100,00

Sumber : Penduduk Proyeksi Supas 2005

Tabel 3.3.
Penduduk Menurut Kelompok Umur
dan Jenis Kelamin
Tahun 2006

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	1.619	1.491	3.110
5 - 9	1.507	1.331	2.838
10 - 14	1.381	1.317	2.698
15 - 19	1.364	1.322	2.686
20 - 24	1.140	1.270	2.410
25 - 29	1.301	1.368	2.669
30 - 34	1.178	1.029	2.207
35 - 39	1.140	1.050	2.190
40 - 44	833	648	1.481
45 - 49	613	510	1.123
50 - 54	435	386	821
55 - 59	337	332	669
60 - 64	318	261	579
65 Keatas	467	370	837
Jumlah	13.633	12.685	26.318

Sumber : Proyeksi Penduduk Supas 2005

Tabel 3.4.
Penduduk Kecamatan Ladongi
Menurut Jenis Kelamin dan Ratio Jenis Kelamin
Tahun 2000 – 2006

Tahun	Penduduk		Jumlah	Ratio Jenis Kelamin
	Laki-Laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2000	12.882	11.425	23.658	113
2001	12.882	11.637	24.519	111
2002	12.746	11.916	24.662	107
2003	14.137	13.185	27.322	107
2004	13.360	12.579	25.939	106
2005*)	13.313	12.277	25.590	108
2006*)	13.633	12.685	26.318	107

Sumber : BPS Kabupaten Kolaka

Keterangan : *) Penduduk Proyeksi Supas 2005

Tabel 3.5.
Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Kewarganegaraan
Tahun 2006

Desa/Kelurahan	W N I		W N A		Jumlah
	Lk.	Pr.	Lk.	Pr.	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Poli-polia	1.028	928	-	-	1.956
2. Wia Wia	1.249	1.214	-	-	2.463
3. Gunung Jaya	1.545	1.475	-	-	3.020
4. Lembah Subur	1.371	1.242	-	-	2.613
5. Dangia	515	508	-	-	1.023
6. Ra Raa	1.237	1.167	-	-	2.404
7. Welala	1.186	1.078	-	-	2.264
8. Atula	1.268	1.239	-	-	2.507
9. Ladongi	1.360	1.286	-	-	2.646
10. Putemata	985	755	-	-	1.740
11. Tokai	668	663	-	-	1.331
12. Pongi-pongi	246	256	-	-	502
13. Wunggoloko	358	377	-	-	735
14. Lalowasula	617	497	-	-	1.114
Jumlah	13.633	12.685	-	-	26.318

Sumber : Penduduk Proyeksi Supas 2005

Tabel 3.6.
Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk
Menurut Desa/Kelurahan
Tahun 2006

Desa/Kelurahan	Luas (Km ²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Poli-polia	30,20	1.956	65
2. Wia Wia	26,10	2.463	94
3. Gunung Jaya	21,79	3.020	139
4. Lembah Subur	31,34	2.613	83
5. Dangia	11,10	1.023	92
6. Ra Raa	10,15	2.404	237
7. Welala	20,97	2.264	108
8. Atula	24,01	2.507	104
9. Ladongi	27,00	2.646	98
10. Putemata	23,02	1.740	76
11. Tokai	6,33	1.331	210
12. Pongi-pongi	18,51	502	27
13. Wungoloko	12,35	735	60
14. Lalowasula	11,80	1.114	94
Jumlah 2006*)	274,67	26.318	96
2005*)	274,67	25.590	93
2004	274,67	25.939	94
2003	339,24	27.322	80

Sumber : BPS Kabupaten Kolaka

Keterangan : *) Penduduk Proyeksi Supas 2005

Tabel 3.7.
Banyaknya Penduduk dan Rumah Tangga di Kecamatan Ladongi
Menurut Desa/Kelurahan
Tahun 2006

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk	Rumah Tangga	Penduduk/ Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Poli-polia	1.956	487	4
2. Wia Wia	2.463	620	4
3. Gunung Jaya	3.020	854	4
4. Lembah Subur	2.613	754	3
5. Dangia	1.023	265	4
6. Ra Raa	2.404	682	4
7. Welala	2.264	527	4
8. Atula	2.507	581	4
9. Ladongi	2.646	807	3
10. Putemata	1.740	484	4
11. Tokai	1.331	332	4
12. Pongi-pongi	502	129	4
13. Wunggoloko	735	192	4
14. Lallowasula	1.114	307	4
Jumlah 2006*)	26.318	7.021	4
2005*)	25.590	6.523	4
2004	25.939	6.450	4
2003	27.322	6.432	4
2002	24.662	6.045	4
2001	24.519	5.848	4

Sumber : BPS Kabupaten Kolaka

BAB IV S O S I A L

Dalam bab ini diuraikan tentang hasil pelaksanaan pembangunan di Kecamatan Ladongi sebagai upaya pemerintah bersama masyarakat agar terciptanya kesejahteraan masyarakat di bidang sosial yang lebih baik.

Usaha tersebut antara lain meliputi kegiatan di bidang pendidikan, kesehatan, keluarga berencana, agama dan sosial lainnya.

4.1 Pendidikan

Sebagaimana diamanatkan dalam GBHN dimana sasaran pembangunan pendidikan dititik beratkan pada peningkatan mutu dan perluasan kesempatan belajar di semua jenjang pendidikan mulai dari taman kanak-kanak sampai kepada perguruan tinggi.

Upaya peningkatan pendidikan yang ingin dicapai tersebut agar menghasilkan manusia seutuhnya, sedangkan perluasan kesempatan belajar dimaksud agar penduduk usia sekolah setiap tahunnya mengalami peningkatan sejalan dengan laju pertumbuhan penduduk.

Menyadari akan arti pentingnya pendidikan tersebut pemerintah telah melakukan berbagai kebijakan antara lain dengan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang semakin memadai sehingga dapat memperluas jangkauan pelayanan dan kesempatan memperoleh pendidikan.

Pendidikan Sekolah Taman kanak-kanak pada tahun 2006/2007 jumlahnya 12 unit, jumlah guru 28 orang dan jumlah murid 522. Pendidikan sekolah dasar jumlahnya 27 unit, jumlah guru 220 orang dan jumlah murid 4.761. Sekolah Lanjutan Tingkat (SLTP) jumlahnya 4 unit, jumlah guru 71 orang dan jumlah murid 1.490 orang. Pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas jumlahnya 1 unit, jumlah guru 34 orang dan jumlah murid 706.

4.2. Kesehatan dan keluarga berencana

Pembangunan kesehatan di Kecamatan Ladongi dititik beratkan pada peningkatan mutu pelayanan kesehatan masyarakat. Demikian pula halnya pelaksanaan program keluarga berencana diarahkan untuk menciptakan norma keluarga kecil bahagia sejahtera (NKKBS).

Untuk mencapai sasaran pembangunan sebagaimana tersebut di atas semuanya diarahkan baik di bidang kesehatan maupun di bidang keluarga berencana, selama tahun 2003 sampai dengan tahun 2006 dalam wilayah ini diupayakan pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana serta tenaga untuk pelayanan kesehatan dan keluarga berencana sampai ke pelosok pedesaan.

Pada tabel 4.2.1 mengungkapkan bahwa tahun terakhir jumlah fasilitas kesehatan mengalami perubahan. Pada tahun 2006 terdapat 1 unit puskesmas, 7 unit puskesmas pembantu, 1 unit puskesmas plus dan 3 unit polindes.

Tenaga kesehatan (tenaga medis dan para medis) sebagaimana disajikan pada tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa mulai dari dokter sampai kepada dukun bayi terlatih menunjukkan bahwa tahun 2005 sebesar 70 orang dan setelah tahun 2006 menjadi sebesar 76 orang sehingga bertambah 6 orang tenaga kesehatan.

Dari segi pelayanan kesehatan indikator yang dapat mengukur kemajuan di bidang kesehatan masyarakat pada tahun 2006 dapat disajikan pada tabel 4.2.2 yang menunjukkan bahwa jumlah bayi yang telah diimunisasi dengan vaksin BCG, DPT, Polio, dan Campak.

Pembangunan keluarga berencana mengutamakan penyediaan prasarana dan pelayanan akseptor KB sampai ke pelosok pedesaan. Indikator yang dapat mengukur perkembangan pelaksanaan program keluarga berencana selama tahun 2002-2006 sebagaimana disebutkan di atas disajikan pada tabel 4.2.3.

Jumlah klinik tempat pelayanan keluarga berencana yang disajikan pada tabel 4.2.3 tahun 2006 tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tetap 3 unit. Sementara tenaga pengelola program keluarga berencana pada tahun 2006 berjumlah 3 orang.

Tenaga medis tersebut terdiri PPLKB 1 orang dan penyuluh KB 2 orang. Sejalan dengan ketersediaan sarana/alat kontrasepsi dan prasarana keluarga berencana misalnya sarana KB dan tenaga medis pengelola KB yang tersebar di seluruh desa akan menunjukkan bahwa perkembangan akseptor KB selama dua tahun terakhir berkurang sebesar 24,03 % yaitu dari 3.417 akseptor pada tahun 2005 menjadi sebesar 2.596 akseptor pada tahun 2006.

Jumlah akseptor keluarga berencana tahun 2006 tersebut terdiri dari akseptor aktif sebesar 2.596 akseptor termasuk didalamnya akseptor baru sebanyak 739 akseptor.

Menurut penggunaan metode alat kontrasepsi tahun 2006 sebagaimana tertulis dalam tabel 4.2.4 menunjukkan bahwa alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh akseptor KB baru adalah PIL sebanyak 444 kontrasepsi, kemudian suntikan sebanyak 266 kontrasepsi, MOW/lainnya sebanyak 19 kontrasepsi dan kondom sebanyak 10 kontrasepsi.

4.3. Agama

Pembangunan dibidang agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa diarahkan untuk menciptakan keselarasan dan kerukunan hubungan antara umat beragama, keharmonisan hubungan antara manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan penciptanya serta manusia dengan alam sekitarnya.

Kegiatan pembangunan di bidang agama seperti pembangunan sarana peribadatan, pembinaan umat beragama dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya disajikan pada tabel 4.3.1 sampai dengan tabel 4.3.5.

Pada tahun 2006 terdapat sebanyak 44 unit tempat peribadatan yaitu terdiri dari 30 unit masjid, 5 unit musallah/langgar, 4 unit gereja dan 5 unit Pura/Vihara.

Pada tahun 2006 jumlah penduduk Kecamatan Ladongi sebanyak 26.318 jiwa diantaranya 19.823 jiwa atau 75,23 % pemeluk agama Islam kemudian 57 jiwa atau 0,22 % pemeluk agama Katolik,

612 jiwa atau 2,33 % pemeluk agama Kristen Protestan dan 5.826 jiwa atau 22,14 % pemeluk agama Hindu/Budha.

4.4. Sosial Lainnya

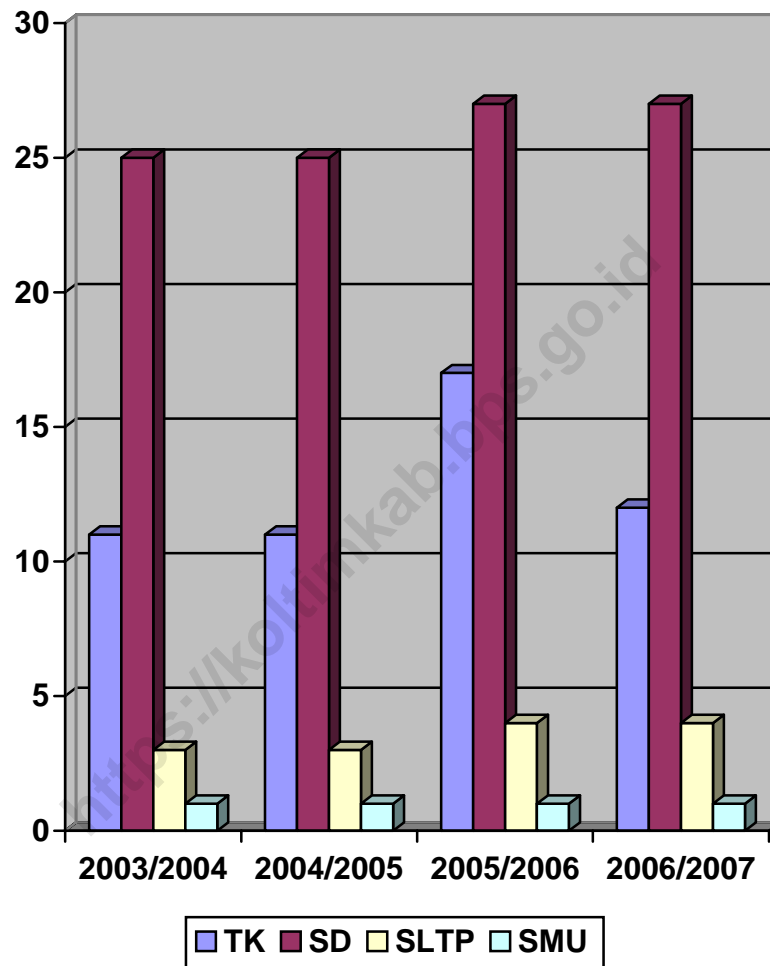
Pembangunan di bidang sosial lainnya di Kecamatan Ladongi diarahkan untuk terwujudnya kehidupan dan penghidupan sosial baik dari segi material maupun spiritual yang dalam hal ini utamanya mengatasi masalah kesejahteraan sosial seperti kemiskinan, keterbelakangan, keterlantaran, kerawanan, ketentraman sosial dan bencana alam.

Sebagai indikator kegiatan di bidang sosial lainnya untuk tahun 2003 sampai dengan tahun 2006 sebagaimana disajikan pada tabel 4.4.1 sampai dengan 4.4.2.

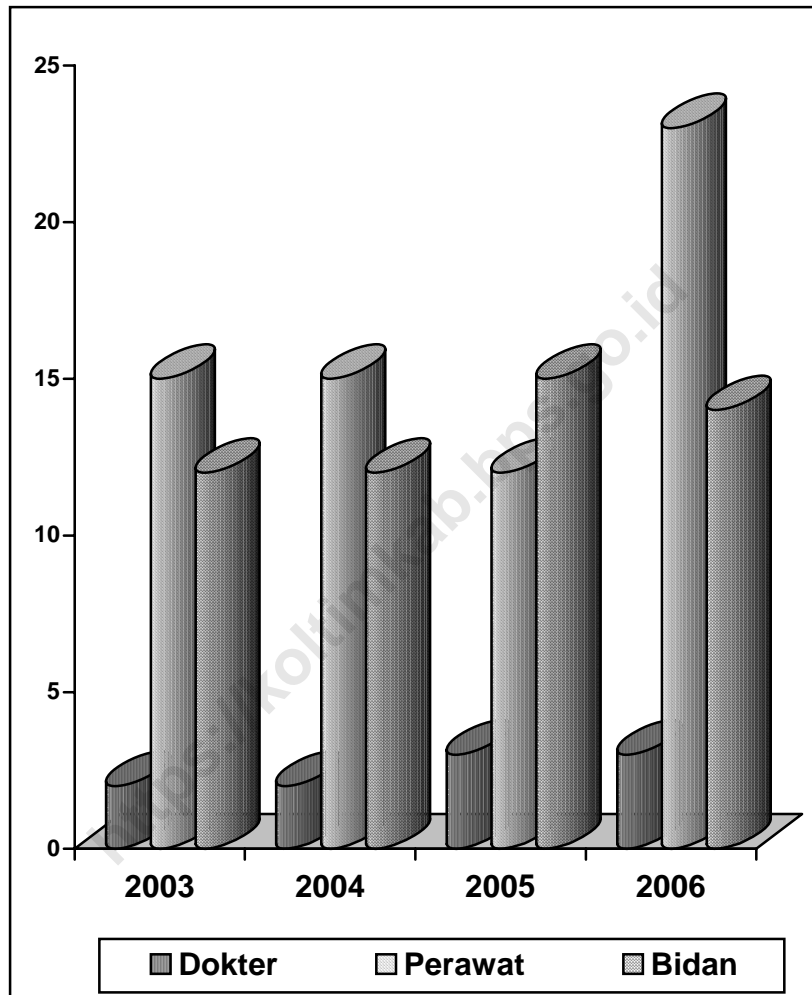
Dalam kegiatan tersebut jumlah penyandang cacat yang diuraikan dalam tabel 4.4.1 untuk tahun 2006 tercatat sebesar 110 orang sedangkan jompo sebanyak 426 orang.

Jumlah penyandang masalah kesejahteraan sosial tahun 2006 sebanyak 10.237 orang terdiri dari anak terlantar 1.413 orang, dan keluarga fakir miskin sebanyak 8.824 orang. Sedangkan penyandang masalah kesejahteraan sosial lainnya tahun 2006 tidak ada.

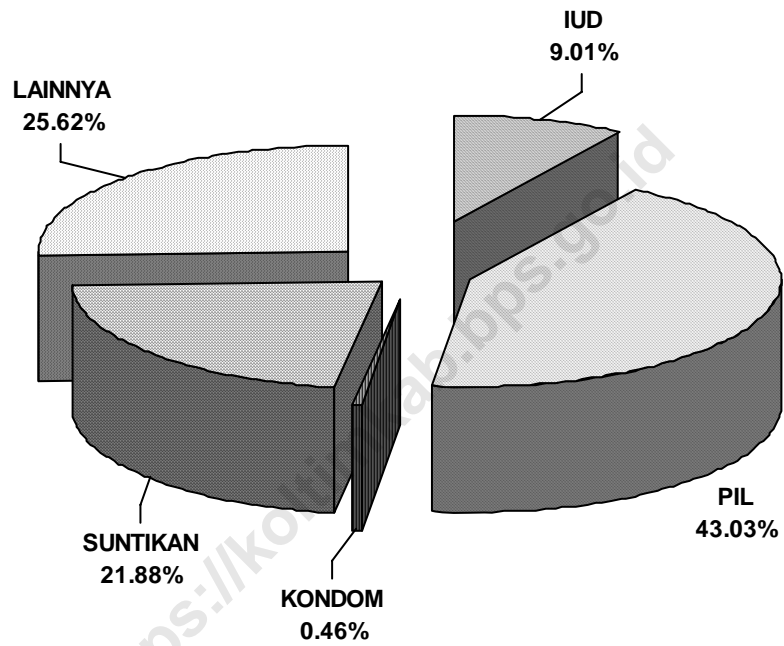
Gambar 4.1.
Banyaknya Sekolah di Kecamatan Ladongi
Tahun Ajaran 2003/2004 – 2006/2007



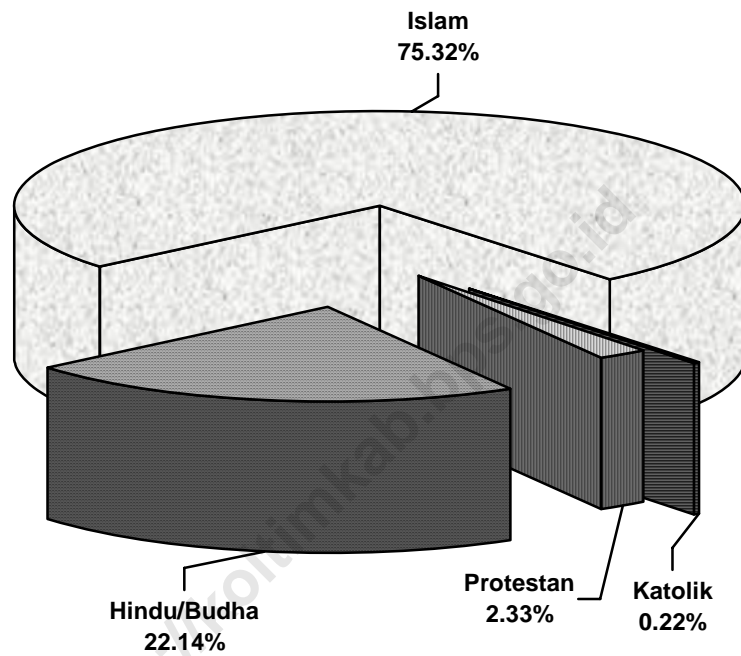
Gambar 4.2.
Banyaknya Tenaga Kesehatan di Kecamatan Ladongi
Tahun 2003 - 2006



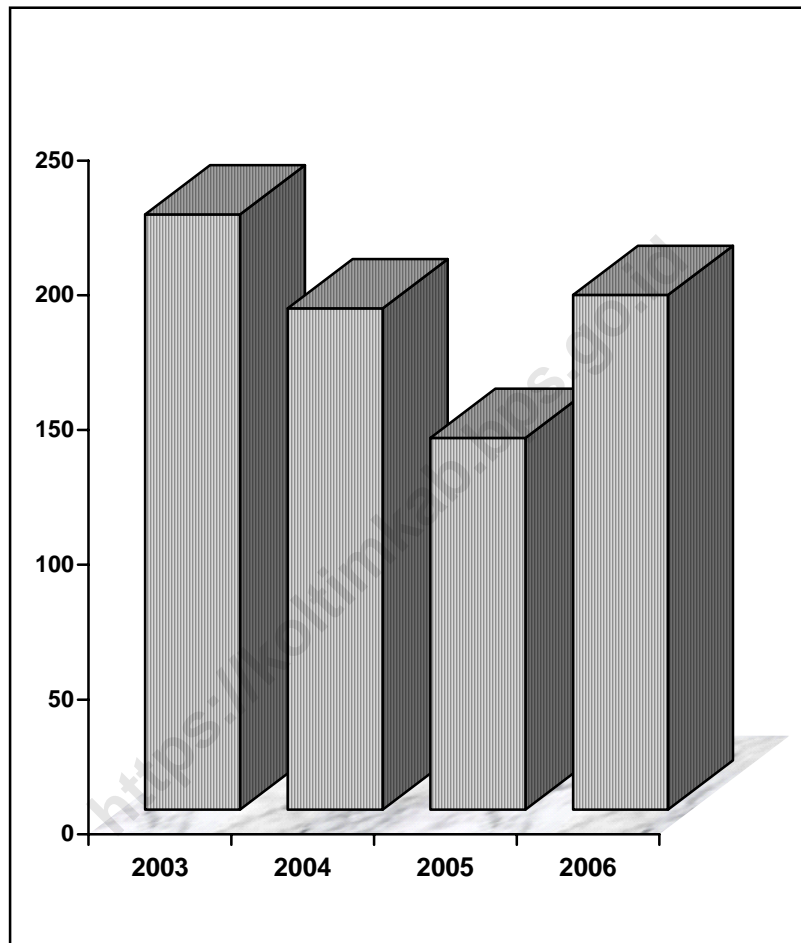
Gambar 4.3.
Persentase Pemakai Alat Kontrasepsi KB
Tahun 2006



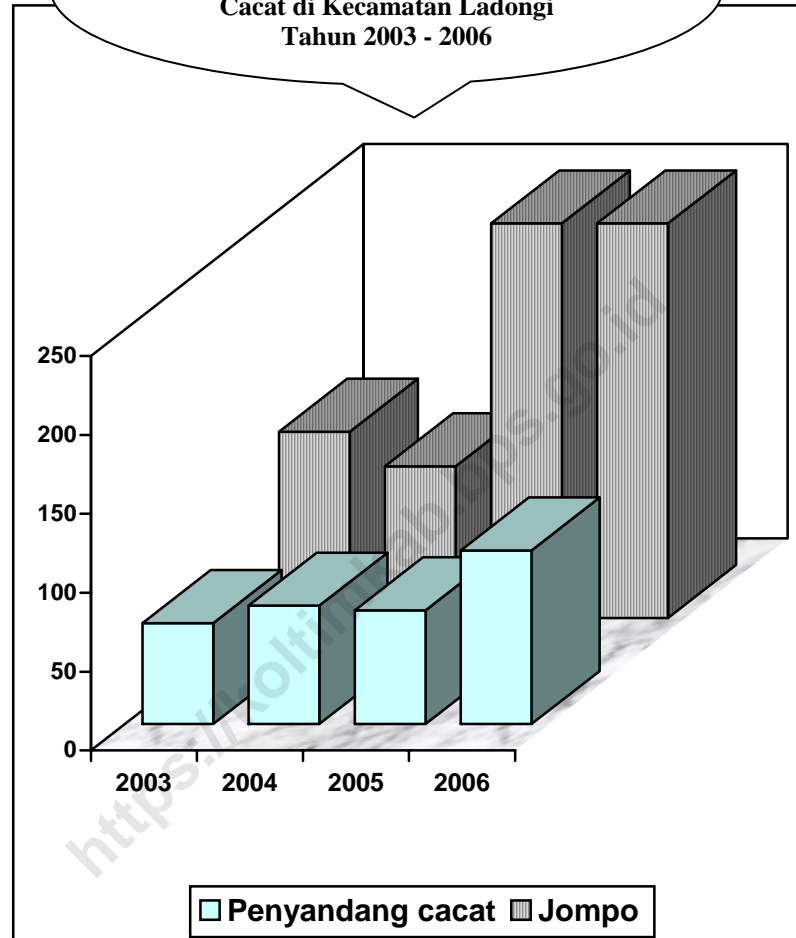
Gambar 4.4
Persentase Pemeluk Agama
Tahun 2006



Gambar 4.5
Banyaknya Nikah di Kecamatan Ladongi
Tahun 2003- 2006



Gambar 4.6
Banyaknya Jompo dan Penyandang Cacat di Kecamatan Ladongi
Tahun 2003 - 2006



4.1. Pendidikan

Tabel 4.1.1.
Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid
Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2001/2002 – 2006/2007

Tingkat Pendidikan	Sekolah	Guru	Murid	Rata-Rata		
				Guru/ Sekolah	Murid/ Sekolah	Murid/ Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. TK						
2001/2002	4	4	144	1	36	36
2002/2003	7	15	404	2	57	27
2003/2004	11	24	470	2	43	20
2004/2005	11	24	494	2	45	21
2005/2006	17	53	737	3	43	14
2006/2007	12	28	522	2	44	19
2. SD						
2001/2002	25	115	4.455	4	178	38
2002/2003	25	147	4.249	6	170	29
2003/2004	25	155	4.778	6	191	31
2004/2005	25	146	4.757	6	190	33
2005/2006	27	146	4.633	5	171	32
2006/2007	27	220	4.761	8	176	22
3. SLTP						
2001/2002	4	55	2.073	14	518	38
2002/2003	3	67	1.513	22	504	23
2003/2004	3	63	1.065	21	355	17
2004/2005	3	60	1.154	20	385	19
2005/2006	4	52	1.558	13	390	30
2006/2007	4	71	1.490	18	373	21
4. SMU						
2001/2002	1	21	346	21	346	16
2002/2003	1	21	426	21	426	20
2003/2004	1	26	384	26	384	15
2004/2005	1	28	502	28	502	18
2005/2006	1	25	595	25	595	24
2006/2007	1	34	706	34	706	21

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Kolaka.

4.2. Kesehatan Dan Keluarga Berencana

Tabel 4.2.1.
Banyaknya Fasilitas dan Tenaga Kesehatan
Tahun 2003-2006

Uraian	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Fasilitas kesehatan				
1.1. Rumah sakit	-	-	-	-
1.2. Puskesmas	2	2	1	1
1.3. Puskesmas pembantu	4	4	4	7
1.4. Puskesmas plus	-	-	1	1
1.5. Polindes	-	-	3	3
2. Tenaga kesehatan				
2.1. Dokter	2	2	3	3
2.2. Apoteker	-	-	-	1
2.3. Perawat	15	15	12	23
2.4. Bidan	12	12	15	14
2.5. Tenaga kesehatan lainnya				
	6	6	20	10
2.6. Dukun bayi terlatih	20	20	20	25

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka

Tabel 4.2.2.
Banyaknya Bayi yang Diimunisasi
Menurut Jenis Vaksin
Tahun 2003-2006

Jenis vaksin	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. BCG	460	453	749	267
2. DPT.I	460	755	752	282
3. DPT. 2	436	812	697	279
4. DPT. 3	441	717	659	272
5. POLIO.1	460	783	752	302
6. POLIO.2	455	724	705	280
7. POLIO.3	477	617	659	279
8. CAMPAK	442	774	652	284
9. TT	1.477	-	721	141
10. DT. 1	1.033	-	-	-
11. DT. 2	898	-	-	-
12. HB	-	-	631	260

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka

Tabel 4.2.3.
Banyaknya Klinik dan Tenaga Lapangan KB
di Kecamatan Ladongi
Tahun 2002-2006

Tahun	Klinik KB	Tenaga Lapangan		
		PPL KB	Penyuluh KB	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2002	4	1	3	4
2003	3	1	2	3
2004	4	1	2	3
2005	3	1	2	3
2006	3	1	2	3

Sumber : Kantor Capil, Kependudukan, dan KB Kabupaten Kolaka

Tabel 4.2.4.
Banyaknya Peserta KB Aktif dan Baru
Menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan
Tahun 2006

Jenis Alat Kontrasepsi	Akseptor Aktif	Akseptor Baru	Jumlah Akseptor
(1)	(2)	(3)	(4)
1. IUD	234	-	234
2. PIL	1.117	444	1.117
3. Kondom	12	10	12
4. Suntikan	568	266	568
5. Lainnya/MOW	665	19	665
Jumlah			
2006	2.596	739	2.596
2005	3.417	804	3.417
2004	3.622	690	3.622
2003	3.567	828	3.567

Sumber : Kantor Capil, Kependudukan, dan KB Kabupaten Kolaka

4.3. Agama

Tabel 4.3.1.
Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan
Tahun 2006

Tahun	Masjid	Musallah/ Langgar	Gereja Katolik/ Protestan	Pura/ Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Poli-polia	2	-	1	-
2. Wia Wia	2	-	-	1
3. Gunung Jaya	4	-	-	1
4. Lembah Subur	4	-	-	-
5. Dangia	1	-	-	-
6. Ra Raa	4	1	-	-
7. Welala	2	-	-	-
8. Atula	1	3	1	1
9. Ladongi	1	-	-	-
10. Putemata	3	-	2	2
11. Tokai	1	-	-	-
12. Pongi-pongi	1	-	-	-
13. Wunggoloko	3	-	-	-
14. Lallowasula	1	1	-	-
Jumlah 2006	30	5	4	5
2005	30	-	8	1
2004	31	17	11	4
2003	30	17	5	4

Sumber : Kantor Departemen Agama Kabupaten Kolaka

Tabel 4.3.2.
Penduduk Menurut Agama
Tahun 2001-2006

Tahun	Islam	Katolik	Protestan	Hindu/ Budha	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2006*)	19.823	57	612	5.826	26.318
2005	23.797	50	493	2.157	26.497
2004	22.559	63	616	2.701	25.939
2003	23.871	134	814	2.503	27.322
2002	21.219	134	811	2.500	24.662
2001	21.073	134	811	2.501	24.519

Sumber : Kantor Departemen Agama Kabupaten Kolaka

*) Penduduk Proyeksi Supas 2005

Tabel 4.3.3.
Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk
Tahun 1999 - 2006

Desa/Kelurahan	Nikah	Talak	Cerai	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1999	107	-	-	-
2000	219	-	-	-
2001	274	-	-	-
2002	290	-	-	-
2003	221	-	-	-
2004	186	-	-	-
2005	138	-	6	-
2006	191	3	5	-

Sumber : Kantor KUA Kabupaten Kolaka

Tabel 4.3.4.
Jumlah Haji Menurut Jenis Kelamin
Tahun 1999-2006

Tahun	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1999	113	164	277
2000	126	238	364
2001	29	59	88
2002	40	103	143
2003	60	101	161
2004	53	89	142
2005	38	59	97
2006	22	35	57

Sumber : Kantor KUA Kabupaten Kolaka

Tabel 4.3.5.
Jumlah Haji Menurut Kelompok Umur
Tahun 2003-2006

Kelompok umur	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15 – 29	46	33	12	18
30 – 39	49	34	33	16
40 – 49	31	44	23	13
50 – 59	29	14	18	8
60 – 69	5	14	8	2
70 +	1	3	3	-
Jumlah	161	142	97	57

Sumber : Kantor KUA Kabupaten Kolaka

4.4. Sosial Lainnya

Tabel 4.4.1.
Banyaknya Jompo dan Penyandang Cacat Menurut Jenisnya
Tahun 2003-2006

Penyandang cacat	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jompo	118	96	302	426
2. Tuna netra	6	15	16	15
3. Tuna wicara, rungu, bisu	4	20	11	17
4. Cacat anggota badan	32	35	40	31
5. Cacat mental	12	5	5	14
6. Penyandang penyakit kronis	10	-	-	33
Jumlah	182	171	374	536

Sumber : Dinas NaKerTranSos Kabupaten Kolaka

Tabel 4.4.2.
Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial
Tahun 2003-2006

Jenis Penyandang Kesejahteraan Sosial	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Masyarakat terasing	-	-	-	-
2. Anak terlantar	1.077	297	349	1.413
3. Keluarga fakir miskin	1.518	6.824	8.824	8.824
4. Tuna susila	7	-	-	-
5. Penyandang masalah kesejahteraan sosial lainnya	-	-	-	-
Jumlah	2.602	7.121	9.173	10.237

Sumber : Dinas NaKerTranSos Kabupaten Kolaka

BAB V PERTANIAN

Pada bab ini disajikan data hasil pembangunan khususnya sektor pertanian meliputi penggunaan tanah, tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan.

5.1. Penggunaan Tanah

Jenis penggunaan tanah tahun 2006 yang disajikan pada tabel 5.1.1 meliputi jenis penggunaan tanah sawah, bangunan/pekarangan, tanah tegalan/kebun, tanah ladang/huma, tanah padang rumput, tanah rawa yang tidak ditanami, tambak/kolam/empang, lahan yang sementara tidak diusahakan, hutan negara, perkebunan, hutan rakyat dan tanah lainnya.

Dari rincian jumlah tersebut pada tahun 2006 penggunaan yang terluas adalah hutan negara seluas 11.416 Ha atau 33,65% dari seluruh luas tanah Kecamatan Ladongi.

Kemudian terluas kedua adalah tanah perkebunan seluas 11.000 Ha atau 32,42%. Ketiga tanah bangunan/pekarangan seluas 3.500 Ha atau 10,32%, keempat adalah tanah sawah seluas 2.838 Ha atau 8,37%, kelima tanah ladang/huma seluas 1.510 Ha atau 4,45% seterusnya yang terkecil adalah tanah tambak/kolam/empang seluas 30 Ha atau 0,09%.

5.2 Tanaman Pangan

Dari sekian jenis tanaman bahan makanan yang diusahakan di daerah ini hanya disajikan 8 jenis tanaman pada tabel ini, yang utama meliputi padi sawah, padi ladang, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang kedelai, kacang tanah dan kacang hijau.

Data perkembangan luas panen dan produksi tanaman bahan makanan yang diusahakan di Kecamatan Ladongi selama tahun 2004 sampai dengan tahun 2006 disajikan pada tabel 5.2.1.

Produksi padi pada tahun 2006 sebesar 14.395,5 ton mengalami peningkatan sebesar 0,30% bilamana dibandingkan dengan tahun 2005. Produksi palawija seperti jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang kedelai, dan kacang hijau pada tahun 2006 masing-masing jenis tanaman sebesar 1.494 ton, 1.296 ton, 294 ton, 264 ton, 128 ton, dan 212 ton.

5.3. Tanaman Perkebunan

Jenis tanaman perkebunan rakyat yang diusahakan dalam bab ini terdiri dari 14 (empat belas) jenis yaitu tanaman kelapa, kopi, kapuk, lada, pala, cengkeh, jambu mete, kemiri, coklat, enau/aren, asam jawa, pinang, vanili, dan sagu.

Dari sejumlah jenis tanaman perkebunan rakyat tersebut diusahakan dan dikembangkan mengingat produksinya sangat potensial untuk diekspor, hal ini baru terbatas kepada 5 (lima) jenis seperti kelapa, kopi, lada, jambu mete, dan coklat.

Pada tabel 5.3.2 menyajikan produksi tanaman perkebunan rakyat menurut jenisnya tahun 2003-2006, dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa untuk produksi terbesar pertama dari tanaman coklat yaitu sebesar 12.667,68 ton (mengalami peningkatan sebesar 31,61 %), kedua tanaman jambu mete sebesar 259,5 ton (mengalami peningkatan sebesar 2,11 % dibandingkan tahun 2005).

Produksi terbesar ketiga tanaman kelapa sebesar 216,32 ton (mengalami penurunan sebesar 59,12 %), keempat tanaman lada sebesar 125,5 ton (mengalami peningkatan sebesar 128,56 %), kelima tanaman kemiri sebesar 43,28 ton (mengalami peningkatan sebesar 1,57 %) dan seterusnya sampai yang terkecil yaitu tanaman pala hanya sebesar 0,15 ton (mengalami penurunan sebesar 27,27 %).

Ditinjau dari luas areal tanaman perkebunan rakyat tabel 5.3.1. ternyata tanaman yang terluas pada tahun 2006 meliputi tanaman coklat seluas 15.706 Ha. Areal tanaman perkebunan rakyat terluas kedua adalah jambu mete seluas 780 Ha. Tanaman perkebunan terluas ketiga adalah tanaman kelapa sebesar 492 Ha, kemudian terluas keempat adalah lada sebesar 212 Ha. Tanaman perkebunan rakyat terluas kelima adalah kopi seluas 149 Ha serta terendah adalah tanaman asam jawa sebesar 2,30 Ha.

5.4. Peternakan

Jenis populasi ternak yang dikembangkan di Kecamatan Ladongi terdiri dari ternak besar, ternak kecil dan ternak unggas. Untuk ternak besar meliputi sapi, kerbau dan kuda, sedangkan ternak kecil adalah kambing dan babi serta ternak unggas seperti ayam dan itik.

Populasi ternak besar seperti sapi dalam kurun waktu tersebut naik sebesar 2,05 % yaitu 2.824 ekor pada tahun 2005 menjadi 2.882 ekor pada tahun 2006.

Kemudian populasi kerbau pada tahun yang sama juga mengalami kenaikan sebesar 1 % yaitu 100 ekor pada tahun 2005 menjadi 101 ekor pada tahun 2006.

Populasi ternak kuda juga mengalami kenaikan sebesar 0,96 % dari 104 ekor pada tahun 2005 menjadi 105 ekor pada tahun 2006. Untuk ternak kecil misalnya kambing dalam kurun waktu tahun 2005-2006 mengalami kenaikan sebesar 5 % yaitu 480 ekor pada tahun 2005 menjadi 504 ekor pada tahun 2006. Kenaikan ini diikuti pula dengan populasi ternak babi yaitu tahun 2005 sebesar 2.676 ekor dan pada tahun 2006 sebesar 2.743 ekor atau naik 2,44 %.

Sedangkan untuk ternak unggas yang mengalami kenaikan adalah ternak ayam yaitu dari 119.329 ekor pada tahun 2005 naik menjadi 123.028 ekor pada tahun 2006 atau naik sebesar 3,10 % begitu pula untuk ternak itik mengalami kenaikan yaitu dari 3.401 ekor pada tahun 2005 naik menjadi 3.605 ekor pada tahun 2006 atau naik sebesar 5,99 % .

5.5. Perikanan

Kegiatan penangkapan ikan dilaksanakan melalui berbagai usaha meliputi perikanan laut dan perikanan darat (perairan umum dan kolam). Produksi hasil perikanan laut dan perikanan darat disajikan pada tabel 5.5.1 sampai dengan tabel 5.5.3.

Pada tahun 2006 produksi ikan di Kecamatan Ladongi tercatat sebesar 21,01 ton terdiri dari produksi perikanan darat saja karena di kecamatan ini tidak perikanan lautnya.

Melihat perkembangan produksi perikanan dalam kurun waktu tahun 2005 sampai dengan tahun 2006 turun sebesar 83,93 % yaitu 130,7 ton pada tahun 2005 menjadi 21,01 ton pada tahun 2006.

Dari 3 (tiga) jenis kategori penangkapan ikan darat yang mendapatkan porsi produksi terbesar tahun 2006 adalah usaha perairan umum sebesar 79,03 % dari seluruh produksi perikanan darat sedangkan sisanya 20,97 % adalah usaha ikan di kolam.

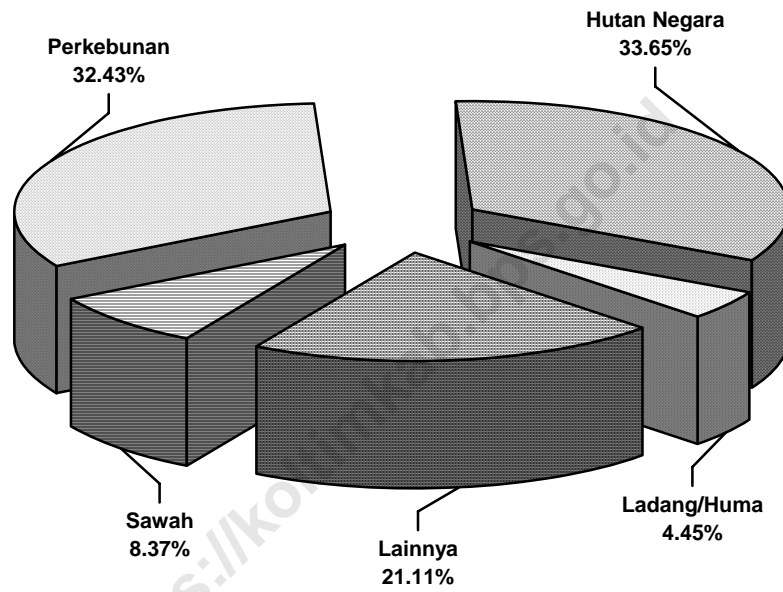
5.6. Kehutanan

Kawasan hutan di Kabupaten Kolaka termasuk di dalamnya Kecamatan Ladongi menurut fungsinya terdiri dari 5 (lima) jenis yaitu hutan produksi biasa, hutan produksi terbatas, hutan hidup, hutan wisata/PPA dan hutan produksi yang dapat dikonservasikan.

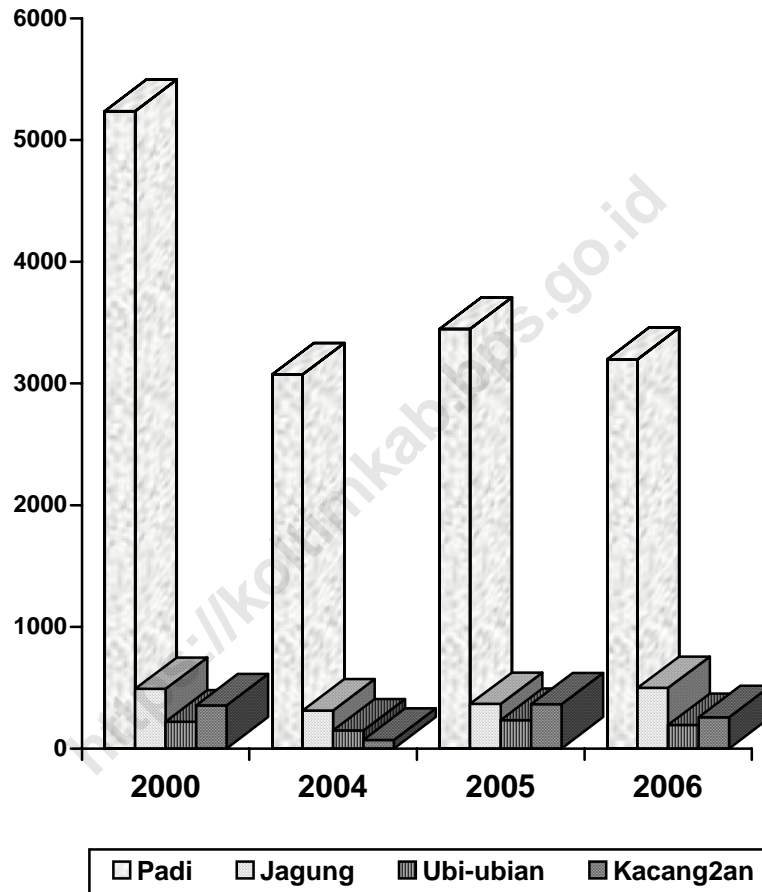
Luas kawasan hutan tersebut seperti yang dapat dilihat pada tabel 5.6.1 dimana sesungguhnya untuk wilayah kecamatan tidak dapat dibeda-bedakan antara kelima fungsi hutan tersebut.

Dari luas hutan di Kabupaten Kolaka seluas 764.765 Ha ternyata Kecamatan Ladongi memperoleh kontribusi seluas 30.747 Ha atau sebesar 4,02 % dari luas hutan Kabupaten Kolaka.

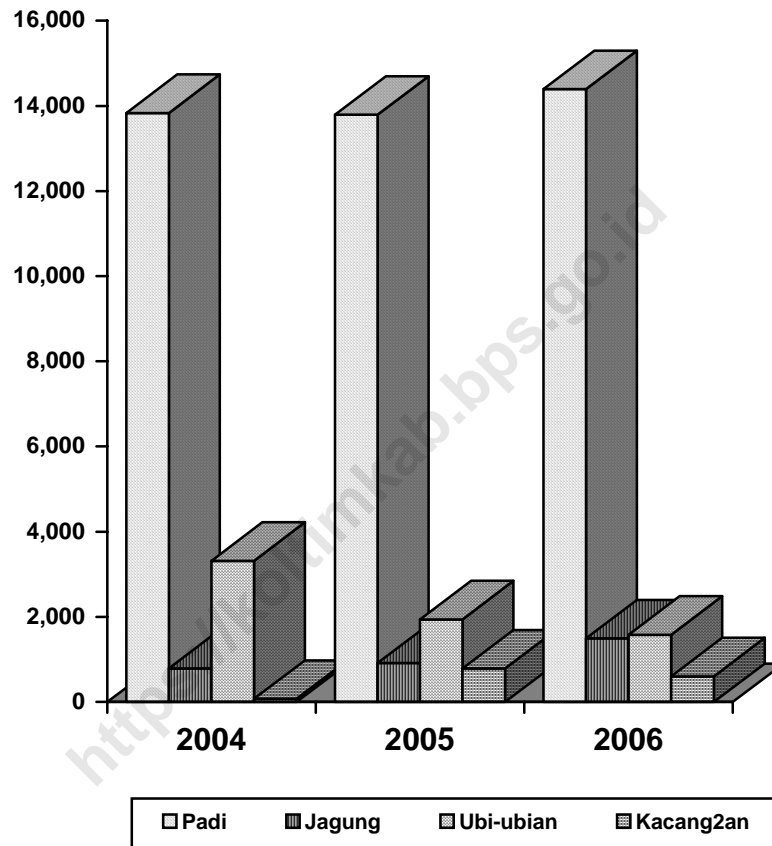
Gambar 5.1.
**Persentase Luas Penggunaan Tanah
Tahun 2006**



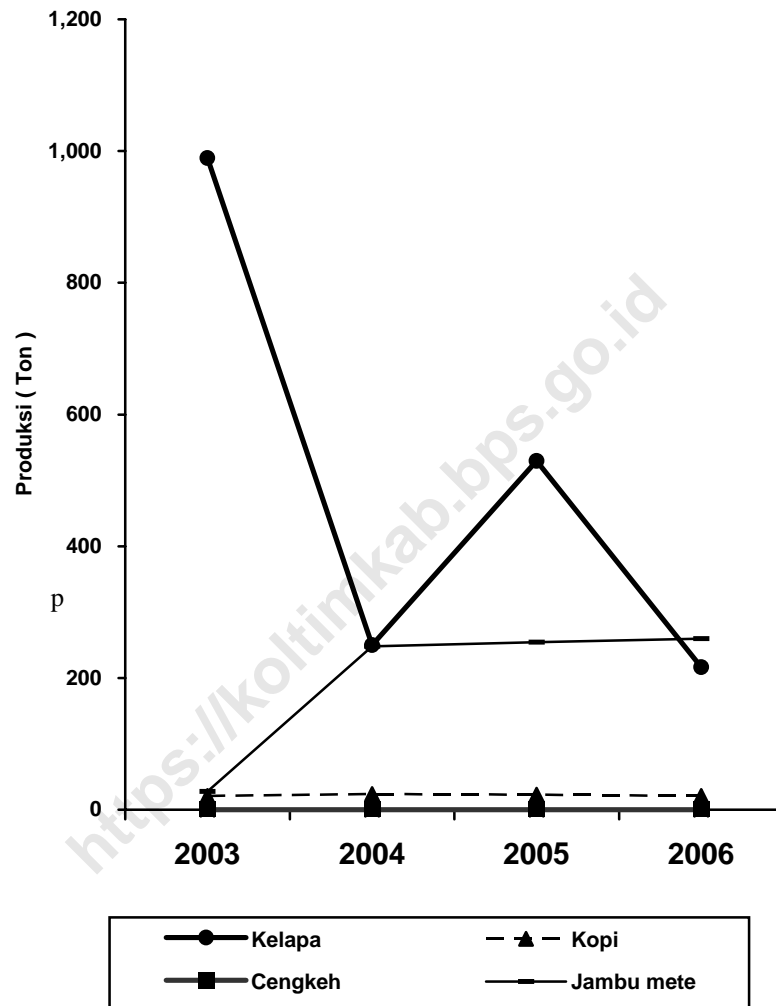
Gambar 5.2.
Luas Panen Tanaman Bahan Makanan
Tahun 2004 – 2006
(Ha)



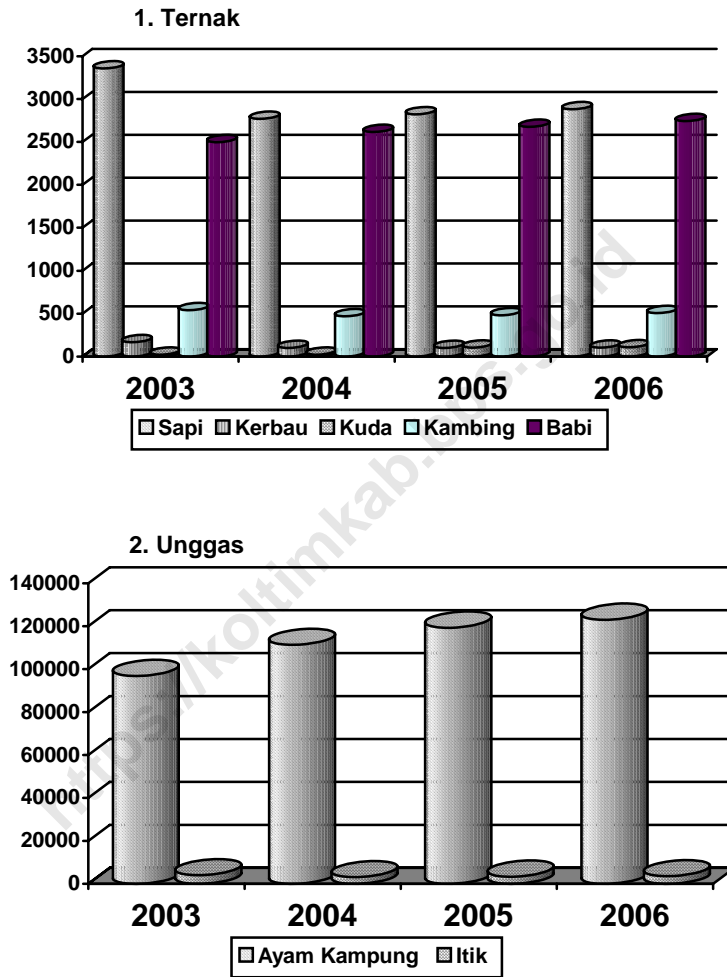
Gambar 5.3.
Produksi Tanaman Bahan Makanan
Tahun 2004 - 2006
(Ton)



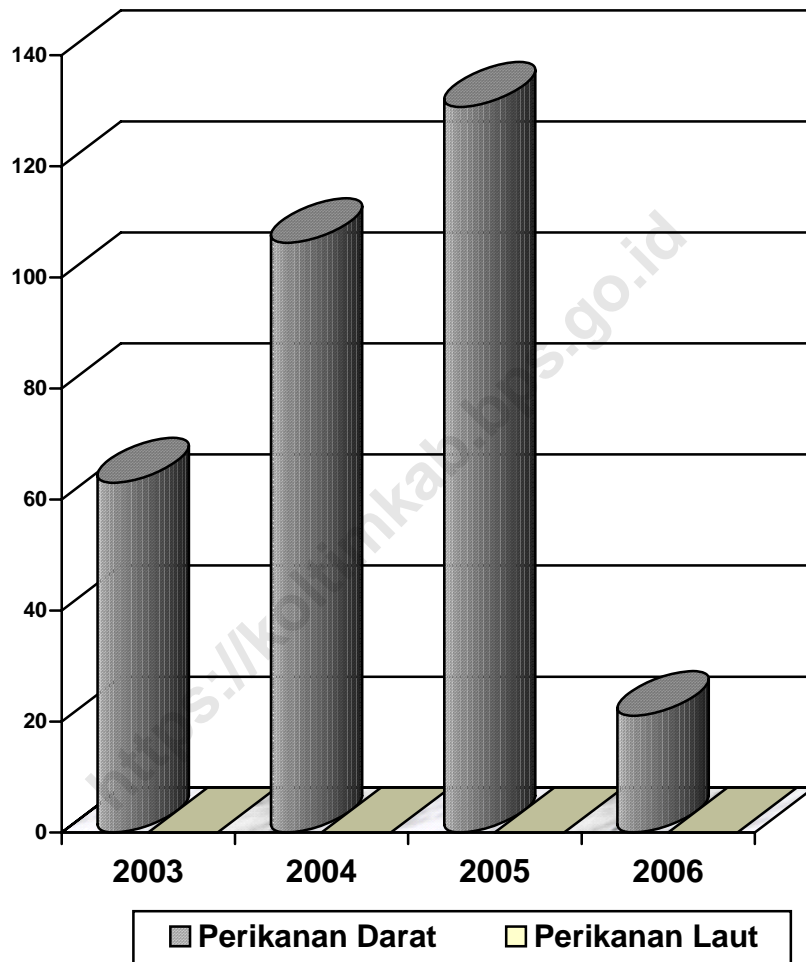
Gambar 5.4.
Produksi Tanaman Perkebunan
Tahun 2003 - 2006



Gambar 5.5.
Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak
Tahun 2003 – 2006
(Ekor)



Gambar 5.6.
Produksi Perikanan Menurut Jenisnya
Tahun 2003 – 2006
(Ton)



5.1 Penggunaan Tanah

Tabel 5.1.1.
Luas Penggunaan Tanah Tahun 2004 - 2006
(Ha)

Penggunaan Tanah	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanah sawah	3.650	2.778	2.838
2. Bangunan / Pekarangan	2.145	3.500	3.500
3. Tegall / Kebun	80	1.350	1.350
4. Ladang / Huma	130	1.510	1.510
5. Padang Rumpul	175	-	-
6. Rawa yang tidak ditanami	61	800	740
7. Tambak/Kolam / Empang	264	30	30
8. Lahan yang sementara tidak diusahakan	112	300	300
9. Lahan tanaman kayu-kayuan	53.403	11.416	11.416
10. Hutan Negara	5.300	11.000	11.000
11. Perkebunan	-	745	745
12. Lainnya	-	495	495
13. Hutan Rakyat			
J u m l a h	65.320	33.924	33.924

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kolaka

5.2. Tanaman Pangan

Tabel 5.2.1.
Luas Panen Dan Produksi Tanaman Bahan Makanan
Tahun 2004-2006

Jenis Tanaman	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Luas Panen (Ha)			
1. Padi	3.074	3.448	3.199
1.1. Padi Sawah	3.074	3.448	3.199
1.2. Padi Ladang	-	-	-
2. Jagung	313	367	498
3. Ubi Kayu	101	168	144
4. Ubi Jalar	48	66	49
5. Kacang tanah	21	119	88
6. Kacang Kedele	19	103	64
7. Kacang hijau	31	142	106
II. Produksi (ton)			
1. Padi	13.833	13.792	14.395,5
1.1. Padi Sawah	13.883	13.792	14.395,5
1.2. Padi Ladang	-	-	-
2. Jagung	792	917	1.494
3. Ubi Kayu	2.654	1.512	1.296
4. Ubi Jalar	661	429	294
5. Kacang tanah	30	297	264
6. Kacang Kedele	19	206	128
7. Kacang hijau	26	284	212

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kolaka

5.3 Tanaman Perkebunan

Tabel 5.3.1.
Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman
Tahun 2003-2006
(Ha)

Jenis Tanaman	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kelapa	508,00	488,00	492,00	492
2. Kopi	145,00	149,00	149,00	149
3. Kapuk	30,50	29,50	29,50	29,50
4. Lada	144,00	205,00	210,00	212
5. Pala	11,00	11,00	11,00	11
6. Cengkeh	4,00	4,00	4,00	4,00
7. Jambu mete	740,00	780,00	780,00	780
8. Kemiri	93,25	108,00	108,00	108
9. Coklat	15,336	11,088	15,336	15.706
10. Enau/Aren	8,75	8,50	8,50	8,50
11. Asam jawa	2,30	2,30	0,20	2,30
12. Pinang	2,50	2,50	2,50	2,50
13. Panili	7,70	21,50	44,50	44,50
14. Sagu	-	-	7,00	6

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Kolaka

Tabel 5.3.2.
Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman
Tahun 2003-2006
(Ton)

Jenis Tanaman	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kelapa	989,49	249,82	529,17	216,32
2. Kopi	20,70	23,83	22,67	20,86
3. Kapuk	10,75	10,83	21,90	26,90
4. Lada	58,60	55,06	54,91	125,50
5. Pala	0,22	0,20	0,22	0,16
6. Cengkeh	-	-	-	-
7. Jambu Mete	27,60	248,05	254,13	259,50
8. Kemiri	27,33	67,01	42,61	43,28
9. Coklat	9.400,45	8.276,59	9.625,27	12.667,68
10. Enau/Aren	20,38	1,27	11,87	15,20
11. Asam Jawa	1,52	1,35	0,15	0,70
12. Pinang	1,15	1,10	2,23	1,40
13. Panili	0,11	0,12	0,23	-
14. Sagu	-	-	20,45	25

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Kolaka

5.4. Peternakan

Tabel 5.4.1.
Populasi Ternak dan Unggas
Tahun 2003 - 2006
(Ekor)

Ternak/Unggas	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ternak				
1.1. Sapi	3.359	2.769	2.824	2.882
1.2. Kerbau	165	99	100	101
1.3. Kuda	21	21	104	105
1.4. Kambing	538	468	480	504
1.5. Domba	-	-	-	-
1.6. Babi	2.499	2.616	2.676	2.743
2. Unggas				
2.1. Ayam	97.466	111.314	119.329	123.028
2.2. Itik	4.038	3.164	3.401	3.605

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kolaka

Tabel 5.4.2.
Banyaknya Populasi Ternak dan Unggas yang Dipotong
Tahun 2003 – 2006
(Ekor)

Ternak/Unggas	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ternak				
1.1. Sapi	115	163	121	122
1.2. Kerbau	3	-	-	1
1.3. Kuda	3	-	-	-
1.4. Kambing	610	633	638	643
1.5. Domba	-	-	-	-
1.6. Babi	1.670	1.288	1.299	1.308
2. Unggas				
2.1. Ayam	150.240	145.136	145.102	146.262
2.2. Itik	2.423	-	1.218	1.227

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kolaka

Tabel 5.4.3.
Produksi Daging Ternak dan Unggas
Tahun 2003 - 2006
(Kg)

Ternak/Unggas	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ternak				
1.1. Sapi	17.250	19.560	14.520	14.640
1.2. Kerbau	600	-	-	160
1.3. Kuda	420	-	-	-
1.4. Kambing	7.625	6.330	6.380	6.430
1.5. Domba	-	-	-	-
1.6. Babi	91.850	1.050	64.950	65.400
2. Unggas				
2.1. Ayam	137.971	105.949	108.827	109.696
2.2. Itik	1.999	857	889	921

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kolaka

Tabel 5.4.4.
Produksi Telur Unggas
Tahun 2002-2006
(Kg)

Tahun	Ayam Kampung	Ayam Ras	Itik/Itik Manila	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2002	90.964	1.585	48.954	141.503
2003	40.667	4.603	48.899	94.169
2004	83.485	5.625	361.640	450.750
2005	89.947	-	34.010	123.507
2006	92.271	22.050	36.056	150.377

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kolaka

5.4. Perikanan

Tabel 5.5.1.
Produksi dan Nilai Perikanan Laut dan Darat
Tahun 1999-2006

Tahun	Perikanan Laut		Perikanan Darat		Jumlah	
	Prod (ton)	Nilai (000 Rp)	Prod (ton)	Nilai (000 Rp)	Prod (ton)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1999	-	-	287,8	1.367.468	287,7	1.367.468
2000	-	-	288,7	1.062.455	288,7	1.062.455
2001	-	-	295,7	1.197.863	295,7	1.197.863
2002	-	-	499,0	2.495.000	499,0	2.495.000
2003	-	-	63,0	360.792	63,0	360.792
2004	-	-	106,2	802.950	106,2	802.950
2005	-	-	130,7	990.742	130,7	990.742
2006	-	-	21,01	315.000	21,01	315.000

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Kolaka

Tabel 5.5.2.
Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Darat
Tahun 2002-2006

Tahun	Perairan umum		Tambak	
	Produksi (ton)	Nilai (000 Rp)	Produksi (ton)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2002	491,40	2.457.000	-	-
2003	55,20	321.792	-	-
2004	89,10	546.450	-	-
2005	110,30	684.742	-	-
2006	79,20	497.614	-	-

Lanjutan tabel 5.5.2

Tahun	Kolam		Jumlah	
	Produksi (ton)	Nilai (000 Rp)	Produksi (ton)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2002	7,60	38.000	499,00	2.495.000
2003	7,80	39.000	63,00	360.792
2004	17,10	256.500	106,20	8.020.500
2005	20,40	306.000	130,70	990.742
2006	21,01	315.000	100,21	497.929

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Kolaka

Tabel 5.5.3.
Produksi Ikan Olahan Tahun 1999-2006
(Ton)

Tahun	Ikan Laut	Ikan Darat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1999	-	74,2	74,2
2000	-	94,6	94,6
2001	-	142,5	142,5
2002	-	88,7	88,7
2003	-	34,0	34,0
2004	-	41,7	41,7
2005	-	16,9	16,9
2006	-	16,9	16,9

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Kolaka

5.6. Kehutanan

Tabel 5.6.1
Luas Kawasan Hutan yang Ditetapkan
Tahun 2001-2006

Tahun	Luas (Ha)
(1)	(2)
2001	53.403
2002	53.403
2003	53.403
2004	30.747
2005	30.747
2006	30.747

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Kolaka

BAB VI LISTRIK

Pada bab ini disajikan data ulasan secara singkat tentang hasil kegiatan pembangunan di sektor listrik di Kecamatan Ladongi.

6.1. Listrik

Kebutuhan masyarakat akan tenaga listrik dan penerangan listrik sebagian besar diperoleh dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) sisanya diperoleh dari penerangan listrik non PLN atau penerangan lainnya.

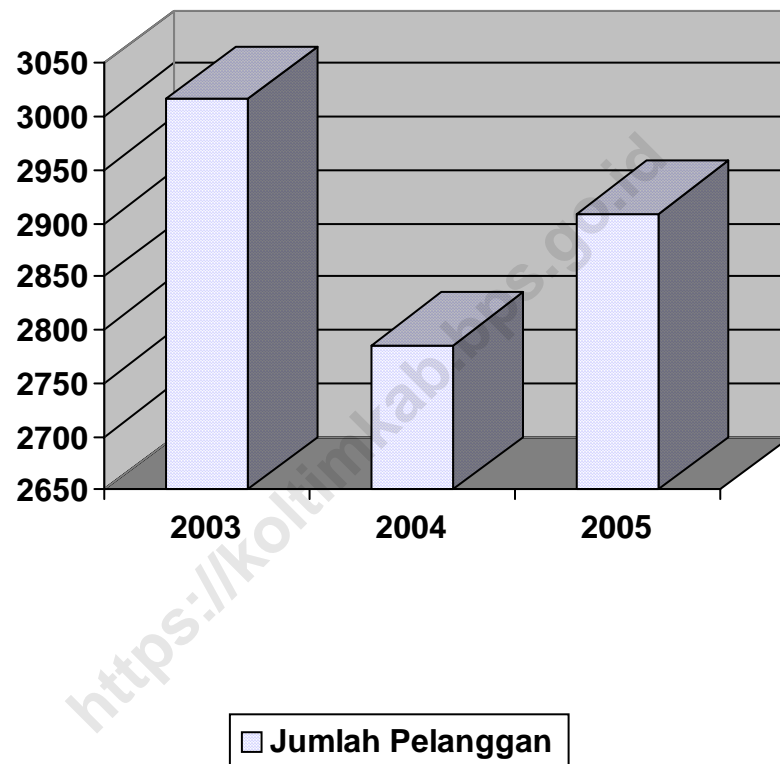
Pembangunan jaringan listrik yang dilaksanakan oleh PLN semakin meningkat sehingga diperluas sampai ke pelosok pedesaan.

Indikator yang dapat mengukur kegiatan pembangunan perlistrikan selama tahun 2002 sampai dengan tahun 2006 disajikan pada tabel 6.1. Pada tahun 2006 jumlah pelanggan tercatat sebanyak 3.408 pelanggan dengan tenaga listrik yang terjual sebesar 2.913.646 Kwh dan nilai penjualan sebesar Rp. 1.724.261.000,- dimana data masih bergabung dengan Kecamatan Labandia. Bilamana dibandingkan dengan tahun lalu ternyata jumlah pelanggan meningkat sebesar 17,15 % yaitu 2.909 pelanggan tahun 2005 menjadi 3.408 pelanggan tahun 2006.

Namun bertentangan dengan hal tersebut diatas maka tenaga listrik yang terjual menurun dari 3.042.552 Kwh tahun 2005 menjadi 2.913.646 Kwh pada tahun 2006 atau turun sebesar 4,24 %.

Penurunan tersebut dibarengi dengan penurunan nilai penjualan dari Rp. 1.916.424.000,- tahun 2005 menjadi Rp. 1.724.261.000,- tahun 2006 atau turun sebesar 10,03 %.

Gambar 6.1.
**Banyaknya Pelanggan Listrik
Tahun 2003 – 2006**



6.1. Listrik

Tabel 6.1.
Banyaknya Langganan dan Tenaga Listrik yang Terjual
Tahun 2002 -2006

Tahun	Jumlah Pelanggan	Tenaga Listrik yang Terjual (Kwh)	Nilai Penjualan (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
2002	2.705	1.694.620	716.480
2003	3.016	2.227.890	960.315
2004	2.486	2.550.034	1.136.947
2005*)	2.909	3.042.552	1.916.424
2006*)	3.408	2.913.646	1.724.261

Sumber : PT PLN Ranting Kolaka

*) Data masih bergabung dengan Kecamatan Lambandia